

**PENGGUNAAN MEDIA SANDPAPER LETTERS (SPL) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS 1 SD**

Galuh Kartika Dewi¹, Dwi Cahya Salsabila²

¹PGSD, FIP, Universitas PGRI Delta

²PGSD, FIP, Universitas PGRI Delta

¹galuhkartika86@gmail.com, ²dwicahyasalsabila85@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to introduce the alphabet by allowing students to experience letter shapes and learn the correct way of writing using sandpaper letters (SPL) media, which serves to improve the writing skills of 1st-grade elementary school students. The research method employed is Classroom Action Research (CAR) conducted in the 1st grade of SDN Lemah Putro with 20 students. Data were collected through written tests and observations. The data analysis technique involved comparing the percentage of learning mastery and observing student learning activities using SPL media across Cycles I and II. The results showed that during the pre-action stage, student mastery was 20% (4 students). In Cycle I, mastery of cursive writing increased to 50% (10 students) in the pre-test and 60% (12 students) in the post-test, with student activity reaching 75% in the "good" category. In Cycle II, mastery rose to 70% (14 students) in the pre-test and 80% (16 students) in the post-test, with student activity reaching 95% in the "very good" category. It can be concluded that the use of SPL media effectively improves the writing skills of 1st-grade elementary school students.

Keywords: sandpaper letters, writing skills, classroom action research

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk memperkenalkan huruf abjad dengan merasakan bentuk-bentuk huruf dan cara penulisan yang benar menggunakan media *sandpaper letters (SPL)* berguna untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 1 SD. Metode penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) pada kelas 1 SDN Lemah Putro sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes tulis, dan observasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu membandingkan persentase ketuntasan belajar serta mengamati aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *SPL* pada siklus I dan II. Hasil penelitian menunjukkan ketuntasan siswa pada saat pra tindakan yaitu 20% sebanyak 4 orang, sedangkan ketuntasan siklus I pada keterampilan menulis kursif siswa yaitu *pretest* sebesar 50% sebanyak 10 siswa, dan *posttest* sebesar 60% sebanyak 12 siswa, serta aktivitas siswa menunjukkan 75% dengan kategori "baik". Sementara ketuntasan siklus II pada keterampilan menulis kursif siswa yaitu *pretest* sebesar 70% sebanyak 14 siswa, dan *posttest* mencapai 80% sebanyak 16 siswa, serta aktivitas siswa menunjukkan 95% dengan kategori "sangat baik". Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media *SPL* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 1 SD.

Kata Kunci: media *sandpaper letters*, keterampilan menulis, penelitian tindakan kelas

A. Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, menyatakan pendidikan merupakan upaya dalam menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang menjadikan siswa aktif mengembangkan diri serta memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, dan negara. Generasi penerus bangsa perlu disiapkan sejak dini dengan memiliki banyak ilmu dan kemampuan yang dapat diwujudkan dengan adanya pendidikan. Dalam dunia pendidikan seorang siswa akan mendapatkan pengetahuan baru yang akan diujikan oleh guru. Guru akan menguji para siswa dengan sebuah ujian, baik secara lisan ataupun tertulis yang akan menjadi hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Hasil belajar siswa ini yang akan menjadikan acuan bagi guru apakah siswa itu tuntas atau tidak.

Sholichah et al., (2022:1038), menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas kehidupan

manusia dan memiliki tujuan untuk memanusiakan manusia. Sedangkan sudut pandang Sugiarti et al., (2024:14006), mengemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha dari generasi saat ini untuk mempersiapkan generasi selanjutnya agar dapat mencapai tujuan hidup baik secara jasmani maupun rohani, serta mengembangkan pengalaman, nilai-nilai, kemampuan kognitif, dan psikomotorik. Sehingga, disimpulkan bahwa pendidikan ialah usaha guru dalam mempersiapkan generasi selanjutnya dengan mengembangkan pengalaman, kemampuan kognitif, dan psikomotorik.

Pendidikan SD memiliki peran penting membangun pengetahuan dasar siswa sebagai bekal pendidikan selanjutnya. Menurut Maulidiyah et al., (2022:609), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa dari pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Rahmadanti et al., (2024:118), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemahiran yang dimiliki siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga, disimpulkan bahwa hasil belajar digunakan untuk

mendapatkan informasi terhadap perubahan perilaku siswa dan dapat memotivasi siswa melalui pengalaman belajar agar hasil belajar menjadi meningkat. Salah satu hasil belajar tersebut adalah keterampilan menulis. Empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa di antaranya keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan.

Salsabila et al., (2025:2), mengemukakan keterampilan menulis ialah kemampuan berbahasa yang berhubungan dengan komunikasi melalui berbicara, membaca, dan mendengarkan. Sedangkan keterampilan menulis menurut Yulianti et al., (2021:300), adalah upaya menyampaikan gagasan, dan pikiran kepada orang lain dengan bahasa tulis. Sehingga, disimpulkan keterampilan menulis ialah kemampuan berbahasa dengan menuangkan gagasan atau ide kepada orang lain dengan bahasa tulis. Pada tingkat SD menulis terdiri dari dua macam, meliputi menulis permulaan dan lanjutan. Menulis kursif merupakan menulis permulaan untuk kelas rendah.

Pahrin (2023:405), mengemukakan menulis kursif adalah

salah satu keterampilan yang termasuk dalam empat aspek pembelajaran bahasa Indonesia dengan membentuk kata dan kalimat melalui kombinasi huruf. Sedangkan menurut Situmorang & Simanjuntak (2023:9532), menulis kursif adalah menulis perhuruf yang dirangkai menjadi sebuah kalimat yang memiliki arti, ditulis tegak lurus, dan sejajar. Manfaat menulis kursif menurut Nur'aeni et al., (2019:124) yaitu suatu kegiatan yang memiliki potensi untuk meningkatkan perkembangan motorik siswa, dengan menghasilkan tulisan yang lebih rapi dan mudah terbaca. Dapat disimpulkan bahwa menulis kursif merupakan keterampilan untuk membentuk kata dan kalimat melalui kombinasi huruf sehingga menghasilkan tulisan yang lebih rapi serta mudah dibaca.

Berdasarkan pengamatan peneliti kemampuan siswa kelas 1 SD Lemah Putro Sidoarjo dengan jumlah siswa 20 dengan nilai KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 78 pada materi menulis huruf kursif, nilai rata-rata yang di dapat siswa dalam keterampilan menulis menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa tuntas (20%), 16 siswa belum tuntas (80%). Masalah yang sering dijumpai

yaitu masih terjadi kekeliruan dalam menuliskan beberapa huruf kursif oleh sebagian siswa, khususnya pada huruf b, d, p, r, dan t. Dalam menulis kursif siswa melebihi dan atau kurang dari garis bantu, dan bentuk serta ukuran huruf kursif yang ditulis oleh siswa kurang proporsional.

Andzani et al., (2022:996), berpendapat media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan agar pembelajaran dapat menjadi lebih efektif. Media pembelajaran ialah alat penunjang untuk mendukung proses pembelajaran dan memperjelas makna pesan untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik dan utuh (Yunanda Pradiani et al., 2023:1457). Jadi, disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah alat penunjang dalam proses pembelajaran agar dapat lebih aktif dan menarik.

Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan menulis kursif siswa kelas 1 SD, dengan menggunakan media pembelajaran yaitu *Sandpaper Letters (SPL)*. Menurut Nurjanah et al., (2025:17), menyatakan media *SPL* merupakan media huruf ampelas yang dipotong

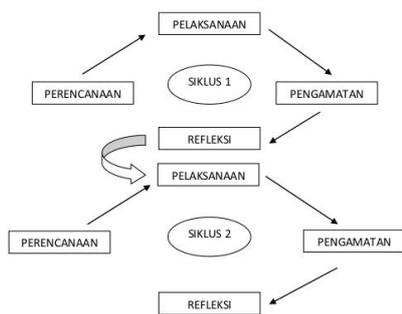
dari kertas ampelas dan ditempel pada kartu yang memiliki tekstur halus dengan warna-warna yang kontras. Sedangkan menurut Montessori, M. (2020), mengemukakan bahwa media *SPL* adalah alat peraga edukatif yang dibuat oleh montessori yang mengembangkan area perkembangan bahasa anak. Tujuan media ini untuk memberi pemahaman tentang huruf abjad dan penulisan huruf dengan benar (Mutiah:2010). Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *SPL* merupakan media edukatif berbahan dasar kertas ampelas yang digunakan untuk memperkenalkan bentuk-bentuk huruf agar siswa mengetahui cara penulisan huruf dengan benar.

Manfaat dalam penggunaan media *Sandpaper Letters (SPL)* untuk ketrampilan menulis siswa adalah meningkatkan pemahaman struktur tulisan dan mengembangkan kosakata dan tata bahasa siswa sehingga mendorong siswa memahami tahapan menulis dan memperkaya kosakata dalam memahami penggunaan struktur kalimat yang benar. Dengan demikian, penelitian ini berjudul "Penggunaan Media *Sandpaper Letters (SPL)* Untuk

Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas 1 SD”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah guru melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Aprilianto et al., 2022:372). PTK dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdapat empat tahapan sesuai dengan yang diperkenalkan oleh *Kurt Lewin*, yaitu sebagai berikut:



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 1. Siklus PTK

- **Perencanaan:** Persiapan meliputi pembuatan RPP, pembuatan media yang akan digunakan, dan juga perencanaan langkah-langkah untuk menguji hipotesis.
- **Tindakan:** Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP, pengkondisian kelas, penjelasan penggunaan media *Sandpaper Letters (SPL)*, memberikan contoh menulis tegak bersambung

menggunakan media *Sandpaper Letters (SPL)*, memberikan peluang siswa untuk bertanya, dan mendampingi siswa selama proses pembelajaran.

- **Observasi:** Mengamati, pengumpulan data, dan mencatat proses pelaksanaan PTK mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- **Refleksi:** Mengingat kembali apa yang telah dilakukan dalam PTK. Hasil refleksi dan analisis data untuk menentukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 1 SDN Lemah Putro berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes tulis, dan observasi. Tes tulis untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti. Observasi, yaitu mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi terhadap aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu membandingkan persentase ketuntasan belajar dalam penggunaan media pembelajaran *SPL* pada siklus I dan siklus II. Berikut ini rumus yang digunakan:

$$p = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian analisis aktivitas siswa digunakan untuk menilai keaktifan siswa di dalam kelas. Peneliti menggunakan rumus berikut untuk menilai keaktifan siswa:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

(Arikunto, 2019)

Tabel 1. Kriteria Keaktifan Siswa

Persentase	Kriteria
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup baik
21%-40%	Kurang baik
0%-20%	Sangat kurang baik

(Nivika, 2020)

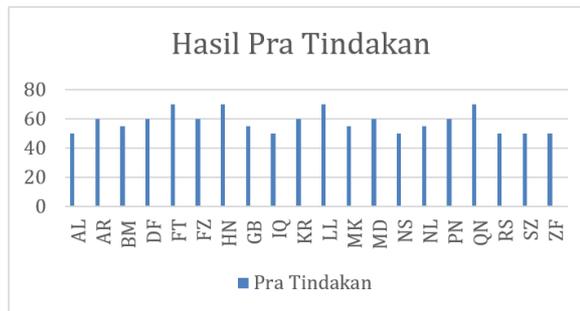
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan proses pembelajaran tanpa menggunakan media *Sandpaper Letters (SPL)*. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai RPP yang telah disiapkan. Hasil tes pra tindakan tersebut menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa yang tuntas (20%), 16 siswa belum tuntas (80%), serta nilai rata-rata yaitu 58. Dengan demikian, banyak siswa

belum terampil dalam menulis kursif. Hasil pra tindakan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pra Tindakan



No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AL	50	Belum Tuntas
2.	AR	60	Belum Tuntas
3.	BM	55	Belum Tuntas
4.	DF	60	Belum Tuntas
5.	FT	70	Tuntas
6.	FZ	60	Belum Tuntas
7.	HN	70	Tuntas
8.	GB	55	Belum Tuntas
9.	IQ	50	Belum Tuntas
10.	KR	60	Belum Tuntas
11.	LL	70	Tuntas
12.	MK	55	Belum Tuntas
13.	MD	60	Belum Tuntas
14.	NS	50	Belum Tuntas
15.	NL	55	Belum Tuntas
16.	PN	60	Belum Tuntas
17.	QN	70	Tuntas
18.	RS	50	Belum Tuntas
19.	SZ	50	Belum Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
			Tuntas
20.	ZF	50	Belum Tuntas
Total Nilai		1.160	
Rata-rata		58	
Presentase Ketuntasan		20%	4 siswa
Presentase Ketidaktuntasan		80%	16 siswa

Gambar 2. Hasil Pra Tindakan

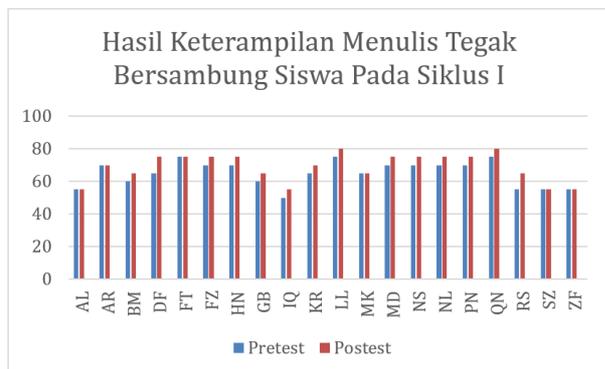
$$P = \frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$$

Hasil tes pra tindakan tersebut menunjukkan terdapat 4 siswa yang tuntas (20%), 16 siswa yang belum tuntas (80%), serta nilai rata-rata yaitu 58. Dengan demikian, hasil tes pra tindakan menunjukkan banyaknya siswa yang belum terampil dalam menulis kursif.

Tabel 3. Hasil Keterampilan Menulis Siklus I

No	Nama	Pre tes t	Ket.	Pos t test	Ket.
1.	AL	55	Belum Tuntas	55	Belum Tuntas
2.	AR	70	Tuntas	70	Tuntas
3.	BM	60	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
4.	DF	65	Belum Tuntas	75	Tuntas
5.	FT	75	Tuntas	75	Tuntas
6.	FZ	70	Tuntas	75	Tuntas

No	Nama	Pre tes t	Ket.	Pos t test	Ket.
7.	HN	70	Tuntas	75	Tuntas
8.	GB	60	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
9.	IQ	50	Belum Tuntas	55	Belum Tuntas
10.	KR	65	Belum Tuntas	70	Tuntas
11.	LL	75	Tuntas	80	Tuntas
12.	MK	65	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
13.	MD	70	Tuntas	75	Tuntas
14.	NS	70	Tuntas	75	Tuntas
15.	NL	70	Tuntas	75	Tuntas
16.	PN	70	Tuntas	75	Tuntas
17.	QN	75	Tuntas	80	Tuntas
18.	RS	55	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
19.	SZ	55	Belum Tuntas	55	Belum Tuntas
20.	ZF	55	Belum Tuntas	55	Belum Tuntas
Total Nilai		1.300		1.380	
Rata-rata		65		69	
Persentase Ketuntasan		50%	10 siswa	60%	12 siswa
Persentase Ketidaktuntasan		50%	10 siswa	40%	8 siswa



Gambar 3. Hasil Keterampilan Menulis Siklus I

$$P = \frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$$



Gambar 4. Hasil Ketuntasan Keterampilan Menulis Siklus I

Hasil siklus I pada kegiatan pembelajaran dalam keterampilan menulis kursif menggunakan media *SPL* yang berupa *flashcard* menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa tuntas (50%), 10 siswa belum tuntas (50%), serta nilai rata-rata yaitu 65. Sehingga, sebagian siswa belum terampil dalam menulis kursif.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran				√

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
2.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran				√
3.	Siswa terlibat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran				√
4.	Siswa mengikuti intruksi dan arahan guru dengan baik				√
5.	Adanya interaksi positif antara siswa dan media pembelajaran <i>sandpaper letters (SPL)</i> yang digunakan				√
6.	Siswa mampu menggunakan media <i>sandpaper letters (SPL)</i> dengan baik sesuai yang dicontohkan oleh guru				√
7.	Siswa tertib dalam menggunakan media pembelajaran				√
8.	Siswa mengerjakan soal pretes dan posttest dengan baik				√
9.	Siswa aktif bertanya jika mengalami kesulitan				√
10.	Siswa merespon secara positif ketika diadakan evaluasi				√
Jumlah		30			
Persentase		75%			
Kategori		Baik			

$$P = \frac{30}{40} \times 100\% = 75\%$$

Observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan skor 75% masuk dalam kategori “baik”, dimana siswa telah merespon dengan baik

dalam memperhatikan penggunaan media SPL walaupun siswa belum terampil dalam menggunakan media, disebabkan media masih belum memiliki warna dan berbahan halus serta huruf ejaan tidak timbul.

Tabel 5. Hasil Keterampilan Menulis Siklus II

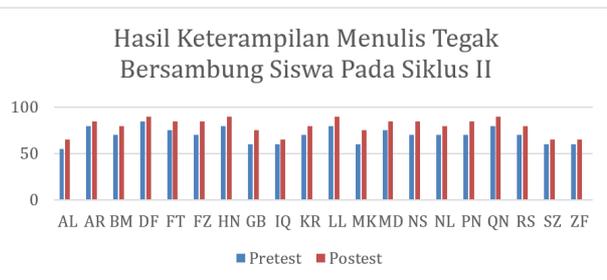
N o	Nam a	Pre test	Ket.	Post test	Ket.
1.	AL	55	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
2.	AR	80	Tuntas	85	Tuntas
3.	BM	70	Tuntas	80	Tuntas
4.	DF	85	Tuntas	90	Tuntas
5.	FT	75	Tuntas	85	Tuntas
6.	FZ	70	Tuntas	85	Tuntas
7.	HN	80	Tuntas	90	Tuntas
8.	GB	60	Belum Tuntas	75	Tuntas
9.	IQ	60	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
10.	KR	70	Tuntas	80	Tuntas
11.	LL	80	Tuntas	90	Tuntas

N o	Nam a	Pre test	Ket.	Post test	Ket.
12.	MK	60	Belum Tuntas	75	Tuntas
13.	MD	75	Tuntas	85	Tuntas
14.	NS	70	Tuntas	85	Tuntas
15.	NL	70	Tuntas	80	Tuntas
16.	PN	70	Tuntas	85	Tuntas
17.	QN	80	Tuntas	90	Tuntas
18.	RS	70	Tuntas	80	Tuntas
19.	SZ	60	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
20.	ZF	60	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
Total Nilai		1.400		1600	
Rata-rata		70		80	
Nilai Tertinggi		85		90	
Nilai Terendah		60		65	
Persentase Ketuntasan		70%	14 siswa	80%	16 siswa
Persentase Ketidaktuntasan		30%	6 siswa	20%	4 siswa

Hasil Ketuntasan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Pada Siklus II



■ Ketuntasan Pretest Siklus II ■ Ketuntasan Posttest Siklus II



Gambar 5. Hasil Keterampilan Menulis Siklus II

$$P = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$$

Gambar 6. Hasil Ketuntasan Keterampilan Menulis Siklus II Hasil siklus II pada kegiatan pembelajaran dalam keterampilan menulis kursif menggunakan media *SPL* yang berupa *flashcard* menunjukkan bahwa terdapat 14 siswa tuntas (70%), 6 siswa belum tuntas (30%), serta nilai rata-rata yaitu 70. Sehingga, sebagian siswa sudah terampil dalam menulis kursif.

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran				√
2.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran				√
3.	Siswa terlibat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran				√
4.	Siswa mengikuti intruksi dan arahan guru dengan baik				√
5.	Adanya interaksi positif antara siswa dan media pembelajaran <i>sandpaper letters (SPL)</i> yang digunakan				√
6.	Siswa mampu menggunakan media <i>sandpaper letters (SPL)</i> dengan baik sesuai yang dicontohkan oleh guru				√
7.	Siswa tertib dalam menggunakan media pembelajaran				√
8.	Siswa mengerjakan soal pretes dan posttest dengan baik				√

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
9.	Siswa aktif bertanya jika mengalami kesulitan				√
10.	Siswa merespon secara positif ketika diadakan evaluasi				√
Jumlah		38			
Persentase		95%			
Kategori		Sangat Baik			

$$P = \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$= 95\%$$

Observasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan skor 95% masuk dalam kategori “sangat baik”. Karena media *SPL* yang digunakan telah diberi warna dalam ejaan huruf, bahan ejaan huruf lebih timbul, sehingga siswa lebih tertarik untuk mencontoh dan mengingat dalam penulisan menggunakan huruf kursif.

C. Pembahasan

Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media *Sandpaper Letters (SPL)*, lembar penilaian, membuat soal tes tulis, dan meminta rekan sejawat untuk membantu dalam proses tindakan yang akan dilakukan. Pra tindakan, guru melaksanakan proses pembelajaran dalam keterampilan menulis tanpa media *Sandpaper Letters (SPL)* dengan materi

pengenalan huruf-huruf biasa. Kemudian, pada siklus I guru mulai mempersiapkan media *Sandpaper Letters (SPL)* yang berupa *flashcard* untuk kegiatan keterampilan menulis. Selanjutnya, pada siklus II guru mempersiapkan media *Sandpaper Letters (SPL)* untuk kegiatan pembelajaran berupa *flashcard* dan ejaan huruf yang berwarna.

Pada tahap tindakan atau pelaksanaan peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP, dan menggunakan media *Sandpaper Letters (SPL)*. Pembelajaran dimulai dari pembuka, inti, dan penutup. Pada pra tindakan, guru melaksanakan proses pembelajaran tanpa media *Sandpaper Letters (SPL)* dengan materi menulis huruf kursif dengan pengenalan huruf-huruf kursif. Kemudian, pada siklus I guru mulai mempersiapkan media *Sandpaper Letters (SPL)* yang berupa *flashcard*. Pada siklus I tes keterampilan menulis dilaksanakan dalam dua kali pengerjaan, yang pertama siswa mengerjakan tanpa media *Sandpaper Letters (SPL)*, dan yang kedua dengan menggunakan media *Sandpaper Letters (SPL)* berupa *flashcard*. Selanjutnya, pada siklus II, guru mempersiapkan media

Sandpaper Letters (SPL) berupa *flashcard* ejaan huruf berwarna yang dibagi kepada masing-masing siswa. Pada siklus II tes tulis dilaksanakan dalam dua kali pengerjaan, yang pertama siswa mengerjakan tanpa media *Sandpaper Letters (SPL)*, dan yang kedua dengan menggunakan media *Sandpaper Letters (SPL)* berupa *flashcard* ejaan huruf berwarna. Hal ini dilakukan agar hasil tes keterampilan menulis kursif dapat dilihat perbandingannya secara langsung.

Pada tahap observasi, pra tindakan menunjukkan banyaknya siswa yang belum mahir dan banyak terjadi kekeliruan saat penulisan dengan menggunakan huruf kursif. Selanjutnya, siklus I menunjukkan terdapat beberapa siswa yang belum mampu menggunakan media *Sandpaper Letters (SPL)* berupa *flashcard* dengan benar. Sementara itu, sebagian besar siswa telah mampu menggunakan media *Sandpaper Letters (SPL)* berupa *flashcard* ejaan huruf berwarna dengan baik dan tertib, serta siswa lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran pada siklus II.

Selanjutnya pada tahap refleksi, hasil tes pra tindakan

menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa tuntas (20%), 16 siswa belum tuntas (80%), dan nilai rata-rata yaitu 58. Kemudian, hasil tes pada siklus I *pretest* sebesar 50% siswa tuntas, dengan rata-rata yaitu 65. Sedangkan *posttest* mencapai 60% siswa tuntas, dengan rata-rata 69. Sementara itu, hasil tes pada siklus II *pretest* sebesar 70% siswa tuntas, dengan rata-rata 70. Sedangkan *posttest* mencapai 80% siswa tuntas, dengan rata-rata 80.



Gambar 7. perbandingan Ketuntasan Hasil Keterampilan Menulis Siklus I dan Siklus II

Gambar di atas menunjukkan bahwa pada siklus I yaitu *pretest* sebesar 50% sebanyak 10 siswa, dan *posttest* sebesar 60% sebanyak 12 siswa yang tuntas. Sementara pada siklus II yaitu *pretest* sebesar 70% sebanyak 14 siswa, dan *posttest* mencapai 80% sebanyak 16 siswa yang tuntas. Sehingga, penggunaan media *SPL* untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas 1 SD ditetapkan telah berhasil

dan peneliti mengakhiri tindakan penelitian sampai pada siklus II.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Nur'aeni (2019) yang berjudul upaya meningkatkan keterampilan menulis huruf kursif melalui penggunaan alat peraga *sandpaper letters* berbasis montessori bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa yang memerlukan koordinasi antara penglihatan dan gerakan tangan, dan perlu dilatih melalui pendidikan serta praktik rutin. Latihan menulis kursif membantu siswa menulis dengan cepat, rapi, dan indah, sekaligus mengembangkan motorik halus melalui koordinasi jari yang presisi. Penggunaan media ini dapat memperkuat daya ingat visual dan motorik melalui stimulasi penglihatan dan perabaan dalam pendekatan montessori. Media ini menarik bagi siswa, dan mendorong latihan berulang, serta memudahkan siswa untuk memahami cara penulisan huruf yang benar.

E. Kesimpulan

Dapat disimpulkan hasil penelitian tindakan kelas yang diterapkan menunjukkan ketuntasan siswa pada keterampilan menulis

kursif saat pra tindakan yaitu 20% sebanyak 4 siswa, sedangkan pada siklus I yaitu *pretest* sebesar 50% sebanyak 10 siswa, dan *posttest* sebesar 60% sebanyak 12 siswa yang tuntas pada keterampilan menulis kursif. Sementara pada siklus II yaitu *pretest* sebesar 70% sebanyak 14 siswa, dan *posttest* mencapai 80% sebanyak 16 siswa yang tuntas pada keterampilan menulis kursif. Sehingga, dinyatakan penggunaan media *SPL* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 1 SD.

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam keterampilan menulis pada siklus I menunjukkan skor 75% termasuk dalam kategori “baik”. Sementara, hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan skor 95% termasuk dalam kategori “sangat baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Andzani, A. B. (2022). Pengembangan Media Pamitung (Papan Miniatur Hitung) Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD.
- Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 7, 994-1005.
- Aprilianto, A., Anjarini, T., & Ngazizah, N. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking and Collaboration Materi Sejarah Indonesia Kelas V SD Negeri Hargorojo Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal On Teacher Education*, 4(2), 369–379.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/7585/6091>
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Hasbullah. (2017). *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Maulidiyah, Y., Mubarok, K., Rahmawati, E. (2022). Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Subtema Pekerjaan di Sekitarku Siswa Kelas IV SD. 8(1), 606–615.

- Montessori, M. (2020). Dr Montessori's Own Handbook. Penerbit: Bentang
- Mutiah, Diana. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana
- Nivika, R. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Berbantu Jurnal Belajar di SMPN 3 Natar Tahun Ajaran 2020/2021 Dalam Pembelajaran Daring. 6.
- Nur'aeni, N., Faudi, D. N., & Rizal, S. S. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Alat Peraga Sandpaper Letters Berbasis Montessori. *Bestari: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, XVI (22), 115–138.
- Nurjanah, T., Rachmiati, W., & Masto, I. (2025). Pengaruh Media Sandpaper Letters untuk Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf Anak Tunagrahita Ringan. 4(1), 15–21.
- Pahrin, R. a. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung melalui Media Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas II SDN 5 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Dikmas : Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 3, 403-412.
- Rahmadanti, A., Amril, L. O., & Efendi, I. (2024). *Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. 3, 117–125.
- Salsabila, D. C., Dewi, G. K., & Mubarak, M. K. (2025). Pengembangan LKPD Berbasis *Guided Writing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SD. 10, 1–10.
- Situmorang, E. P., & Simanjuntak, E. B. (2023). Analisis Penulisan Tegak Bersambung dalam Cerita dengan Penggunaan Huruf Kapital pada Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 9531–9539.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/7856>
- Sholichah, L., Rahmawati, E., Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap

Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 1037-1045.

Sugiarti, M., Muhammadiyah Makassar, U., Sultan Alauddin No, J., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Guided Writing terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur. *Journal on Education*, 06(02), 14006–14012.

Yulianti, T. U., Asri, S., & Ulfa, M. (2021). Pengaruh Belajar Berkelompok Terhadap Keterampilan Menulis Iklan. SEMNARA: Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara, 300–306.

Yunanda Pradiani, N. P. W., Turmuzi, M., & Fauzi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Bangun Ruang Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1456–1469. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1503>